

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal berdasarkan kategori watson adalah kesalahan data tidak tepat yang dilakukan oleh siswa dengan nilai tertinggi pada soal no 1 dan soal no 2, kesalahan ini juga dilakukan oleh siswa dengan nilai sedang pada soal no1 dan soal no 2 serta kesalahan yang sama juga dilakukan oleh siswa dengan nilai terendah pada soal no 1 dan soal no 2. Kesalahan prosedur tidak tepat dilakukan oleh siswa dengan nilai sedang pada soal no 1 dan soal no 2. Kesalahan data hilang dilakukan oleh siswa dengan nilai tertinggi, siswa dengan nilai sedang, dan siswa dengan nilai terendah masing-masing pada soal no 1 dan soal no 2. Kesalahan kesimpulan hilang dilakukan oleh siswa dengan nilai terendah pada soal no 1. Kesalahan manipulasi tidak langsung dilakukan oleh siswa dengan nilai terendah pada soal no 1 dan soal no 2. Kesalahan selain ketujuh kategori dilakukan oleh siswa dengan nilai terendah pada soal no 1 dan soal no 2. Dari delapan kesalahan yang ada pada teori kesalahan Watson, sebanyak 6 kesalahan yang dilakukan oleh subjek penelitian yakni kesalahan data tidak tepat, prosedur tidak tepat, data hilang, kesimpulan hilang, manipulasi tidak langsung dan selain ketujuh kategori watson.
2. Penyebab siswa melakukan kesalahan pada soal garis singgung berdasarkan kategori kesalahan Watson adalah kesalahan data tidak tepat karena kurang teliti, kurang fokus dan buru-buru sehingga salah dalam memasukkan satuan panjang atau satuan luas, kurang pemahaman konsep segitiga konsep trapesium. Subjek melakukan kesalahan data hilang disebabkan oleh kebiasaan subjek tidak menuliskan beberapa data yang dibutuhkan pada saat mengerjakan soal cerita, subjek juga sering lupa. Subjek melakukan kesalahan prosedur tidak tepat disebabkan oleh

lemahnya penguasaan aljabar, sehingga subjek salah dalam menurunkan rumus. Subjek melakukan kesalahan kesimpulan hilang disebabkan oleh keadaan tergesa-gesa dalam mengerjakan soal hal ini karena waktu yang tersedia dirasa kurang oleh subjek. Subjek melakukan kesalahan manipulasi tidak langsung disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep sehingga salah dalam menguraikan langkah-langkah penyelesaian. Subjek melakukan kesalahan selain kategori di atas disebabkan oleh ketidaktahuan subjek dalam menjawab soal sehingga subjek menjawab dengan asal-asalan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah materi garis singgung, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa yang sering melakukan kesalahan, sebaiknya sering berlatih berbagai macam variasi soal pemecahan masalah untuk melatih pemahaman konsep matematika, melatih memahami maksud dari soal cerita dan cara penyelesaiannya, dan siswa harus lebih teliti dalam menyelesaikan soal garis singgung
2. Bagi guru sebaiknya pada saat proses pembelajaran lebih banyak mengingatkan kepada siswa tentang konsep garis singgung, lebih banyak memberikan variasi latihan terbuka pada saat di kelas maupun sebagai pekerjaan rumah agar siswa dapat melatih tingkat pemahaman konsep dan dapat meningkatkan ide-ide kreatif dalam memecahkan masalah matematika. Guru juga sebaiknya sering mengingatkan siswa akan pentingnya penulisan “diketahui” dan “ditanya”, serta menjelaskan kembali penggunaan satuan yang benar. Dengan begitu diharapkan siswa tidak lagi mengentengkan kesalahan-kesalahan kecil seperti tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya serta tidak lagi terjadi kesalahan penggunaan satuan panjang dan satuan luas.